

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian yang berjudul hubungan konsumsi makanan manis, lingkaran perut dan IMT dengan kejadian diabetes mellitus pada orang dewasa usia 26-45 tahun di DKI Jakarta (Analisis Riskesdas 2018) adalah sebagai berikut :

- 1) Analisis karakteristik responden didapatkan hasil responden berjumlah 3.557.517 jiwa. Sebanyak 1.832.941 responden (51,5%) berjenis kelamin laki-laki dan 1.725.4576 responden (48,5%) berjenis kelamin perempuan dengan rata-rata responden berusia 35 tahun. Responden yang menderita diabetes mellitus berdasarkan diagnosis dokter berjumlah 40892 responden (1,1%). Rata-rata usia pertama kali responden menderita diabetes mellitus yaitu 39 tahun.
- 2) Terdapat hubungan signifikan antara jenis kelamin responden dengan kejadian DM yang ditandai dengan hasil perhitungan data statistik adalah jumlah responden perempuan yang menderita DM lebih tinggi dibandingkan responden dengan jenis kelamin laki-laki.
- 3) Terdapat hubungan signifikan antara usia responden dengan kejadian DM. Hasil perhitungan data statistik yang menunjukkan bahwa usia dewasa akhir lebih rentan terkena diabetes mellitus dibandingkan dengan usia dewasa awal, dengan rata-rata usia adalah 39 tahun.
- 4) Terdapat hubungan signifikan antara konsumsi makanan manis dengan kejadian DM. Meskipun pada responden dengan kategori sering mengkonsumsi makanan manis lebih sedikit dibandingkan dengan jarang.

5) Terdapat hubungan signifikan pada kedua perhitungan status gizi yaitu IMT dan lingkar perut. Pada IMT responden dengan kategori status gizi gemuk lebih banyak menderita diabetes mellitus dibandingkan dengan status gizi normal dan pada lingkar perut berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil lingkar perut laki-laki dengan kategori normal lebih banyak yang menderita DM sedangkan pada lingkar perut perempuan didapatkan responden dengan kategori obesitas sentral lebih banyak menderita DM dibandingkan dengan kategori normal.

V.2 Saran

- 1) Pencegahan diabetes mellitus dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menghindari faktor-faktor yang dapat memicu terjadinya diabetes mellitus. Masyarakat juga harus sadar akan pentingnya hidup sehat agar dapat mengurangi resiko terkena penyakit tidak menular di usia tua.
- 2) Adanya pembaharuan dalam ilmu pengetahuan dan dapat menjadi acuan untuk membuat proram dalam mengatasi masalah diabetes di Indonesia
- 3) Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus di masyarakat.